

ABSTRAK

Supardi, 2017

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi dengan Fraktur Di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Pembimbing (1) Sri Hananto P., S.Kep., Ns., M.Kep.(2) Isni Lailatul M., S.Kep.,Ns., M.Kep

Kecemasan merupakan respon emosional terhadap penilaian individu yang subjektif, dipengaruhi alam bawah sadar dan tidak diketahui secara khusus penyebabnya. Pasien yang akan menjalani pembedahan fraktur umumnya akan mengalami kecemasan sebagai akibat dari kegagalan operasi atau cacat fisik yang mungkin akan dialami. Pendidikan kesehatan yang diberikan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan guna mengurangi kecemasan yang dialami pasien fraktur yang akan menjalani tindakan pembedahan.

Desain penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* tanpa kelompok kontrol. Metode sampling yang digunakan adalah *Consecutive Sampling* dengan jumlah 24 responden yaitu pasien fraktur yang akan menjalani tindakan operasi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuesioner. Setelah ditabulasi data yang ada dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan pasien sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu kecemasan sedang 14 orang (58,3 %). Setelah diberikan pendidikan kesehatan hasil menunjukkan penurunan tingkat kecemasan yaitu kecemasan ringan 17 orang (70,9%) . Sedangkan dari hasil pengujian statistik diperoleh hasil ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan pasien fraktur pre operasi sebesar $rs = -4,234$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$).

Melihat hasil penelitian ini maka perlu adanya pendidikan kesehatan pre-operasi untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani tindakan pembedahan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pra Operasi, Kecemasan.

ABSTRACT

Supardi, 2017

The influence of the health of education level of anxiety in patients with fraktur pre surgery in IBS RSUD Soegiri lamongan.

Adviser (1) Sri Hananto P., S.Kep., Ns., M.Kep.(2) Isni Lailatul M., S.Kep.,Ns., M.Kep

Anxiety is an emotional response towards subjective individual assessment, influenced by the subconscious and there is no specific cause. Patients who have fracture surgery such as feeling of anxiety and fear when the operation is failed or the patients suffer from disabilities. Health education given to the patients is one of the ways to deliver health information to prevent anxiety suffered by fractures patients who have surgical treatment.

The research designed used in this study was Quasi Experiment and Consecutive Sampling Method was employed as sampling technique. It used 24 respondents of fracture patients that would take surgical treatment at Central Surgical Installation of Dr. Soegiri Lamongan Public Hospital. This study used questionnaire to collect the data of anxiety and after tabulating process, the data was analyzed using *Wilcoxon Signed Ranks Test* with level of significant $\alpha= 0.05$.

Data of level of patient anxiety at pre-health education showed that there 14 patients with medium anxiety (58.3%). After implementing health education to the patients, it showed significant result. There were 17 patients with low anxiety (70.9%) . Statistic analysis showed that there was an effect of health education towards the level of fracture patient anxiety in pre-operation with $t = -4.234$ and level of significant 0.000 ($p < 0.05$).

In conclusion, pre-operation health education was needed to decrease the level of patients anxiety that taking surgical treatment at Central Surgical Installation of Dr.Soegiri Lamongan Public Hospital.

Key Words: Anxiety, Health Education, Pre-Operation.